

BAB 3

METODE PENELITIAN

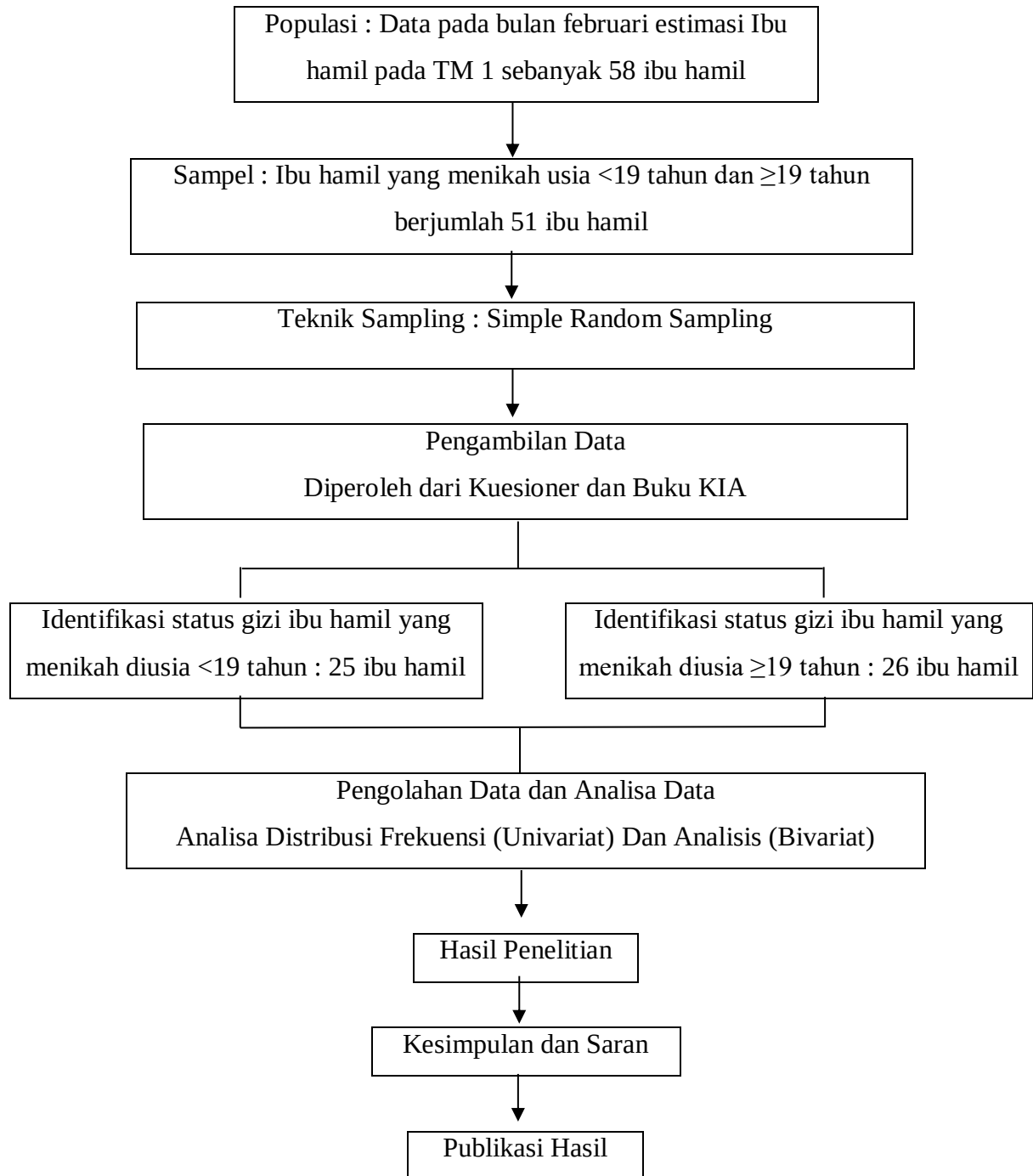
Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam meneliti. Menurut (Creswell, 2022), Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2022), metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, karena pelaksanaannya berfokus pada penggunaan angka, pengolahan data statistik, serta penyajian hasil dalam bentuk tabel dan grafik untuk memperoleh informasi yang objektif dan terukur.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional* (potong lintang).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian analitik korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu usia menikah dengan variabel dependen yaitu status gizi pada ibu hamil. Penelitian analitik korelasional digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan serta kekuatan korelasi antar variabel yang diteliti (Camus et al., 2023).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

Hubungan Usia Menikah dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil Trimester 1
di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari, sebanyak 58 ibu hamil.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Apabila jumlah subjek kurang dari 100, akan lebih baik sampelnya digunakan seluruhnya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika subjeknya besar atau lebih 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Dalam penelitian ini subjek kurang dari 100 orang, jadi jumlah sampel yang digunakan 58 orang. Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95%, tingkat eror 5%, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Standar eror (5%)

$$n = \frac{58}{1 + (58 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{58}{1 + (58 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{58}{1 + 0,145}$$

$$n = \frac{58}{1,145} = 50,6$$

Dari perhitungan diatas didapatkan hasil sampel besarnya 51 yang digunakan dalam penelitian.

3.3.3 Sampling

Menurut (Sugiyono, 2022) Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative (mewakili). Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan metode simple random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Metode ini dipilih karena populasi bersifat homogen dan jumlahnya terjangkau, sehingga sampel dapat mewakili populasi dan mengurangi bias penelitian.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi merupakan karakteristik atau persyaratan umum yang diharapkan peneliti untuk bisa memenuhi subjek penelitiannya (Fatnuar,Sani K. 2022). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

- 1) Ibu hamil TM I
- 2) Ibu hamil yang menikah pada usia <19 tahun maupun ≥ 19 tahun
- 3) Ibu hamil dengan data identitas dan data pemeriksaan kehamilan yang tercatat lengkap dalam buku KIA

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi merupakan suatu karakteristik dari populasi yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak disertakan dalam subjek penelitian (Fatnuar, Sani K.2022).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil dengan riwayat penyakit penyerta berat seperti hipertensi kronis, diabetes melitus, kelainan darah, atau gangguan ~~metabolisme~~ lainnya
- 2) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
- 3) Ibu hamil yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui saat pengambilan data berlangsung

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022)

3.5.1 Variabel Independent (variabel bebas)

Variabel Independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat) (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini terdapat variabel *independent* yaitu :

- 1) Usia Menikah

3.5.2 Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel Dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini terdapat variabel *dependent* yaitu :

- 1) Status gizi pada ibu hamil

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel
Hubungan Usia Menikah dengan Status Gizi Pada Ibu Hamil Trimester 1
di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran/ Alat Ukur	Skor/ Klasifikasi	Skala
Usia Menikah (X)	Pernikahan yang dilakukan oleh salah satu atau kedua mempelai pada usia <19 tahun, dihitung berdasarkan usia ibu saat menikah.	1. <19 tahun = Pernikahan dini 2. ≥ 19 tahun = Pernikahan sesuai UU	Kuesioner	Usia Ibu Saat Menikah	Nominal
Status Gizi Ibu Hamil (Y)	Keadaan kesehatan ibu hamil trimester 1 yang dipengaruhi oleh asupan gizi, yang diukur menggunakan IMT, yang dihitung berdasarkan berat badan pra-hamil atau awal kehamilan dan tinggi badan yang tercatat dalam buku KIA ibu.	IMT: 1. <18,5 = Kurang gizi 2. 18,5–24,9 = Normal 3. ≥ 25 = Lebih 4. ≥ 30 = Obesitas	Buku KIA	IMT ibu hamil	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari

Waktu Penelitian : Februari 2026

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2020). Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku KIA yang memuat data berat badan dan tinggi badan ibu hamil untuk menilai IMT sebagai indikator status gizi ibu hamil, serta lembar kuesioner untuk memperoleh data usia menikah responden.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian secara sistematis agar data yang diperoleh lebih akurat dan relevan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2020). Metode pengumpulan data yakni menggunakan lembar pengkajian data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

1) Surat pengantar

Peneliti mengurus izin penelitian dari :

- Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor PP.06.02/F.XIII/885/2026
- BAKESBANGPOL Nomor 074/0521/415/2026
- DINKES Nomor 000.9.2/2845/35.09.311/2026
- Layak Etik Nomor DP.04.03/F.XIII.31/0351/2026

2) Menentukan sampel penelitian pada ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Wilayah Kerja Puskesmas Bangsalsari.

- 3) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kepada responden. Apabila responden setuju memfasilitasi inform consent. Apabila responden tidak bersedia maka peneliti menghormati keputusan tersebut.
- 4) Membagi responden menjadi dua kelompok berdasarkan usia pernikahan, yaitu :
 - (1) Kelompok pernikahan usia dini (menikah usia < 19 tahun)
 - (2) Kelompok pernikahan usia tidak dini (menikah usia ≥ 19 tahun)
- 5) Melakukan pendataan status gizi ibu hamil berdasarkan data berat badan dan tinggi badan yang tercatat pada buku KIA untuk menghitung IMT pada kedua kelompok responden sebagai data awal.
- 6) Membuat grup komunikasi (misalnya WhatsApp) yang beranggotakan peneliti dan seluruh responden, bertujuan untuk mempermudah koordinasi dalam pengumpulan data, jadwal pendataan, dan konfirmasi data yang diperlukan.
- 7) Mengumpulkan dan mencatat data status gizi ibu hamil dari kedua kelompok responden ke dalam lembar observasi atau lembar pengkajian data untuk dianalisis lebih lanjut.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menyiapkan data agar siap dianalisis, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian (Sugiyono, 2022). Kegiatan dalam pengolahan data ini meliputi proses mengelompokkan data berdasarkan

variabel penelitian, yaitu usia menikah dan status gizi ibu hamil, menabulasikan data, serta menyajikan hasilnya dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Adapun langkah-langkah dalam proses pengolahan data adalah sebagai berikut :

- 1) *Editing* yaitu langkah awal yang dilakukan untuk pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data, dan keragaman data. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi kesalahan.
- 2) *Coding* yaitu pemberian kode pada setiap jawaban responden agar mempermudah proses pengelompokan dan analisis data, misalnya dengan memberi kode pada kelompok pernikahan usia dini dan pernikahan usia tidak dini, serta kategori status gizi ibu hamil. Pengkodean data bisa dilakukan berdasarkan jawaban dari berbagai jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Rusdian et al. 2023).

1. Usia Menikah

Jawaban	Kode
<19 tahun	1
$\geq$ 19 tahun	2

2. Status Gizi

Jawaban	Kode
Kurang	1
Normal	2
Lebih	3
Obesitas	4

- 3) *Tabulating* yaitu proses tabulasi data melalui langkah pengolahan data yang dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel. Dengan kata lain, tabulasi data berarti menyusun data dalam format tabel atau daftar untuk mempermudah analisis dan evaluasi. Hasil tabulasi data memberikan gambaran hasil penelitian karena data lapangan telah disusun dan diringkas dalam tabel yang sistematis (Rusdian et al. 2023).
- 4) *Processing* yaitu entri data dari instrumen penelitian menggunakan software program komputer yang relevan yakni SPSS versi 27.
- 5) *Cleaning* yaitu pengecekan kembali data yang sudah di masukkan, apabila terdapat kesalahan dalam memasukkan data maka dapat melihat distribusi frekuensi dan variabel-variabel yang diteliti. Peneliti mengecek kembali data yang telah dimasukkan agar tidak terjadi kesalahan atau tertukar antara variabel dependen dan interdependen serta distribusi dari setiap variabel.

3.11 Analisa Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisis dengan teknik-teknik tertentu. Untuk pengolahan kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat dan bivariat.

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel yang diteliti baik variabel independen (usia menikah) maupun

variabel dependen (status gizi ibu hamil). Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Kategorisasi variabel:

1) Usia Menikah:

< 19 tahun = Pernikahan usia dini

≥ 19 tahun = Pernikahan tidak dini

2) Status Gizi Ibu Hamil :

IMT <18,5 = Kurang

IMT 18,5–24,9 = Normal

IMT ≥25 = Lebih

IMT ≥30 = Obesitas

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara usia menikah (variabel independen) dengan status gizi ibu hamil trimester 1 (variabel dependen). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Spearman's Rho* (ρ) karena kedua variabel dapat diurutkan berdasarkan tingkat atau

kategori tertentu sehingga memenuhi syarat untuk analisis korelasi nonparametrik. Uji *Spearman's Rho* (ρ) digunakan untuk mengetahui arah, kekuatan, dan signifikansi hubungan antara dua variabel.

Rumus *Spearman's Rho* (ρ) :

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien korelasi *Spearman's Rho*

d = Selisih peringkat (rank) antara dua variabel

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat selisih peringkat

n = Jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (p-value):

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

- H_0 diterima jika $p \geq 0,05$, berarti tidak terdapat hubungan signifikan antara usia menikah dan status gizi ibu hamil trimester 1.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $p < 0,05$, berarti terdapat hubungan signifikan antara usia menikah dan status gizi ibu hamil trimester 1.

Interpretasi kekuatan korelasi *Spearman's Rho* adalah sebagai berikut:

- 0,00–0,199 : Sangat lemah
- 0,20–0,399 : Lemah
- 0,40–0,599 : Sedang
- 0,60–0,799 : Kuat
- 0,80–1,00 : Sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Merupakan sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan objek manusia yang memiliki kebebasan dalam penelitian, maka peneliti harus memahami hak asasi manusia.

1) Persetujuan Etik (Ethical Clearance)

Peneliti memperoleh izin etik dari Komite Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebelum pelaksanaan penelitian dengan nomor Layak Etik DP.04.03/F.XIII.31/0351/2026. Prosedur ini memastikan bahwa seluruh kegiatan sesuai dengan standar etik penelitian kesehatan.

2) Memberikan *Inform consent* yaitu lembar persetujuan yang diberikan kepada responden dengan memberitahu tujuan dan manfaat penelitian Apabila responden bersedia maka responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan apabila responden menolak maka peneliti menghormatinya.

3) *Anonymity* atau tanpa nama yang digunakan untuk menjaga kerahasiannya dalam peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam mengolah data dan penyajian data.

4) *Confidentiality* atau kerahasiaan yaitu informasi yang diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijaga kerahasiannya oleh peneliti.